



BAB V SITUASI SUMBER DAYA KESEHATAN

A. SARANA KESEHATAN

1. Puskesmas

Pada tahun 2000 jumlah puskesmas di Kabupaten Jombang adalah 33 buah dan meningkat menjadi 34 buah pada tahun 2001 hingga saat ini. Dari 34 puskesmas tersebut 9 puskesmas adalah puskesmas perawatan, yaitu Puskesmas Mojoagung, Puskesmas Ploso, Puskesmas Bareng, Puskesmas Cukir, Puskesmas Tembelang, Puskesmas Bandar Kedungmulyo, Puskesmas Tapen, Puskesmas Sumobito dan Puskesmas Wonosalam. Dan selama kurun waktu 2006, telah bertambah 3 puskesmas perawatan baru, yaitu Puskesmas Kesamben, Puskesmas Peterongan dan Puskesmas Kesamben Ngoro. Sehingga, sampai akhir tahun 2006 di Kabupaten Jombang terdapat 12 puskesmas perawatan dari 34 puskesmas yang ada.

Secara konseptual, Puskesmas menganut konsep wilayah dan diharapkan dapat melayani sasaran penduduk rata-rata 30.000 jiwa. Dengan jumlah penduduk 1.203.717 tersebut, berarti 1 puskesmas di Kabupaten Jombang rata-rata melayani 35.000 jiwa. Sedangkan rasio puskesmas pembantu dengan puskesmas adalah 1:2,2 artinya setiap 1 puskesmas didukung 2-3 puskesmas pembantu dalam memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat.



Dinas Kesehatan Jombang mempunyai strategi dalam upaya peningkatan kualitas pelayanan kesehatan di tingkat puskesmas yaitu pelayanan kesehatan rawat jalan dengan strategi PUSKESMAS IDAMAN (Indah, Damai, Aman dan Nyaman) dan Puskesmas Rawat



Inap IDOLA (**I**ndah, **D**amai, **O**byektif, **L**ancar dan **A**man) dengan strategi SENYUM (**S**ambut pasien dengan senyum dan salam, **E**ksplorasi dan pasien dalam menemukan masalah kesehatannya, **N**iat yang tulus dalam pelayanan, **Y**akinkan pasien akan tertangani dengan segera, **U**mur dan adil dalam memperlakukan pasien, dan **M**utu diutamakan dalam pelayanan)

Puskesmas Idaman adalah Puskesmas dengan pelayanan kesehatan bermutu yang memenuhi atau melebihi harapan pelanggan serta memberi pelayanan yang sesuai dengan Standart Operating Procedure (SOP) pelayanan kesehatan. Puskesmas Idaman juga merubah paradigma dari “Puskesmas yang mengatur Masyarakat” menjadi “Puskesmas yang memenuhi harapan Masyarakat”.

Uji coba puskesmas Idaman dimulai pada tanggal 1 Juni 2006 s/d 31 Desember 2006, pada tiga Puskesmas yaitu: Puskesmas Mojoagung, Puskesmas Bareng dan Puskesmas Cukir sedangkan pelaksanaan untuk seluruh puskesmas di wilayah Kabupaten Jombang dimulai pada Januari 2007.

Puskesmas Rawat Inap Idola ini ditujukan untuk memberikan pelayanan rawat inap yang bermutu dan terjangkau untuk masyarakat dan diterapkan pada seluruh puskesmas rawat inap di Kabupaten Jombang.

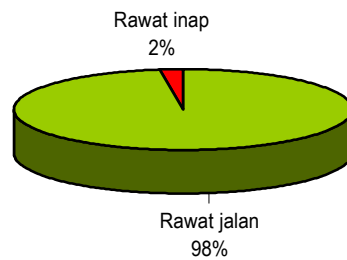


Melalui Dana Alokasi Khusus bidang Kesehatan tahun 2006, dilakukan peningkatan fisik di 3 puskesmas rawat inap yaitu puskesmas Tapen, Puskesmas Wonosalam, dan Puskesmas Sumobito. Juga dilakukan rehabilitasi fisik di Puskesmas Mojoagung. Peningkatan fisik/rehabilitasi ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan yang ada.



Adapun pemanfaatan puskesmas oleh masyarakat bisa dilihat pada grafik berikut ini :

Gb 6. Persentase Pemanfaatan Pelayanan Rawat Jalan dan Rawat Inap Puskesmas di Kabupaten Jombang Tahun 2006



Dari grafik tersebut diatas, nampak bahwa pemanfaatan pelayanan rawat jalan lebih dominan daripada pelayanan rawat inap. Tabel berikut memperlihatkan 10 puskesmas dengan total kunjungan paling banyak

NO	PUSKESMAS	JUML. KUNJUNGAN
1	Ploso	72.185
2	Mojoagung	47.702
3	Cukir	46.802
4	Bareng	40.376
5	Bandar Kedung Mulyo	36.095
6	Tapen	35.303
7	Tembelang	28.615
8	Wonosalam	27.066
9	Sumobito	25.605
10	Peterongan	24.780



2. Rumah Sakit

Indikator yang digunakan untuk menilai perkembangan sarana Rumah Sakit (RS) antara lain dengan melihat perkembangan fasilitas perawatan yang biasanya diukur dari jumlah RS dan tempat tidurnya serta rasio terhadap jumlah penduduk.

Jumlah seluruh RS Umum di Kabupaten Jombang pada tahun 2006 adalah 7 buah, 1 buah RS Bersalin, dan 1 buah rumah sakit khusus (bedah) dengan jumlah TT (tempat tidur) sebanyak 611 (Bapelkes RSD Jombang, RS Islam, RSK Mojowarno, RSAB Muslimat, RS dr.Moedjito)

3. Sarana Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat

Dalam rangka meningkatkan cakupan pelayanan kesehatan kepada masyarakat berbagai upaya dilakukan dengan memanfaatkan potensi dan sumber daya yang ada di masyarakat. Upaya kesehatan bersumber daya masyarakat (UKBM) diantaranya adalah posyandu, polindes, Pos Obat desa (POD)

Jumlah posyandu di Kabupaten Jombang menurut hasil kompilasi data dari puskesmas pada tahun 2006 berjumlah 1.464 buah.

Polindes merupakan salah satu bentuk peran serta masyarakat dalam rangka mendekatkan pelayanan kebidanan melalui penyediaan tempat pertolongan persalinan dan pelayanan kesehatan ibu dan anak termasuk keluarga berencana. Pada tahun 2006, jumlah polindes yang ada di Kabupaten Jombang adalah 184 buah.

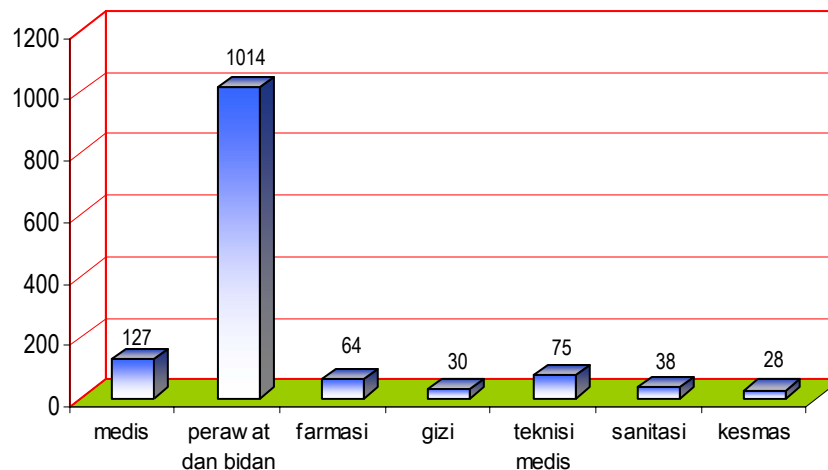
B. TENAGA KESEHATAN

Jumlah dan jenis sumberdaya kesehatan di Kabupaten Jombang adalah sebesar 1.376 orang yang tersebar di puskesmas 739 orang, Dinas Kesehatan 39 orang, RS (termasuk RS swasta yang melaporkan datanya ke dinas kesehatan) 554 orang, serta 41 orang di institusi pendidikan kesehatan.



Adapun jumlah SDM kesehatan dibedakan menurut 7 kelompok, yaitu medis, perawat-bidan, farmasi, gizi, teknis medis, sanitasi, dan kesehatan masyarakat. Dari gambar 5, nampak bahwa SDM kesehatan didominasi oleh perawat-bidan yang jumlahnya mencapai 73.6%.

Gb. 6 JUMLAH TENAGA KESEHATAN MENURUT KATEGORI DI KABUPATEN JOMBANG, 2006



C. PEMBIAYAAN KESEHATAN

Pembiayaan kesehatan bersumber dari pemerintah dan masyarakat. Anggaran pemerintah bersumber dari APBN, PHLN (Pinjaman/Hibah Luar Negeri), dan APBD. Total anggaran kesehatan pada tahun 2006 adalah sebesar Rp. 35.406.533.250,-. Dimana 81.90 % berasal dari APBD II Kabupaten Jombang. Sementara dana APBN (PKPS BBM dan dekonsentrasi) yang dikelola oleh kabupaten Jombang melalui dinas kesehatan adalah sebesar Rp. 3.393.116.600. Pada tahun 2006, Dinas Kesehatan mendapat Dana Alokasi Khusus (DAK) bidang kesehatan sebesar Rp. 3.017.000.000,-. Alokasi anggaran kesehatan ini adalah 7,21 % dari total APBD II Kabupaten Jombang



D. SARANA INFORMASI KESEHATAN

Pada tahun 2005, Pemerintah Kabupaten Jombang melalui Kantor Pengolah Data Elektronik (KPDE) telah menyediakan sarana dan prasarana untuk akses internet bagi seluruh satuan kerja di lingkungan Pemkab Jombang. Pemkab Jombang juga menyediakan website di www.jombang.go.id yang didalamnya berisi halaman masing-masing satuan kerja beserta kecamatan.



DINAS KESEHATAN KABUPATEN JOMBANG
 Jl. Wahid Hasyim 131 Jombang Telp. 0321-866197, 862055 Fax. 873917
dinkes@jombang.go.id, jombang@dinkesjatim.go.id, dinkesjombang@yahoo.com

HOME
VISI & MISI
ORGANISASI
TUPOKSI
CONTACT US

Kesehatan adalah Gaya Hidup

PROFIL KESEHATAN

Info

Data

Puskesmas

Perijinan

Labkesling

SPM

Hit Counter



Sejak Dahulu Kala (8/05)

Links :

www.rsd-jombang.com
www.dinkesjatim.go.id
www.depkes.go.id
www.promosikesehatan.com

IMUNISASI CAMPAK
 Mulai Tanggal 20 Februari 2007

- > Pastikan Imunisasi Campak lebih dari satu kali untuk perlindungan lebih baik
- > Campak bisa menyebabkan kebutaan, bahkan kematian pada anak
- > Bawa anak ke Pos PIN untuk Imunisasi Campak dan Polio serta dapatkan kapsul Vitamin A **Gratis**

Fakta penting tentang Campak

- Campak adalah penyakit berbahaya, menular dengan cepat dari satu anak ke anak lainnya.
- Campak mengakibatkan kebutaan, panas, batuk, sesak nafas, sariawan dan diare
- Campak dapat mengakibatkan kebutaan bahkan kematian
- Campak mudah dicegah dengan pemberian imunisasi campak
- Vaksin campak adalah salah satu vaksin yang paling aman, telah diberikan kepada jutaan anak diseluruh dunia

Fakta penting tentang Polio

- Polio menyerang anak balita
- Polio dapat melumpuhkan pada kaki dan tidak dapat disembuhkan
- Virus polio dapat melumpuhkan otot pernafasan sehingga dapat berakibat kematian
- Polio belum dapat disembuhkan dan **HANYA DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI POLIO**

Imunisasi aman diberikan walau anak sedang demam, batuk atau diare,
 Jadi jangan tunda lagi, makin sering anak terima dosis imunisasi,
 makin baik perlindungan yang miliki

	PESERTA KAMPANYA IMUNISASI DAN KAPSUL VITAMIN A		
	0 - 6 bulan	6 bulan - 5 tahun	5 tahun - 12 tahun
Polio	V	V	
Campak		V	V
Vitamin A		V	

Dinas Kesehatan dalam upayanya menginformasikan hal-hal yang berkaitan dengan tugas dan kegiatannya, telah berperan aktif dalam mengisi halaman tersebut dengan meng-up load dan meng-up date data serta menjawab semua pertanyaan Interaktif mengenai pertanyaan pada konsultasi kesehatan yang ada di website milik Pemkab Jombang tersebut.



BAB VI PENUTUP

Data dan informasi merupakan sumber daya yang strategis bagi pimpinan dan organisasi dalam pelaksanaan manajemen. Oleh karena itu penyediaan data dan informasi yang berkualitas sangat dibutuhkan sebagai masukan dalam proses pengambilan keputusan.

Di bidang kesehatan, data dan informasi ini diperoleh melalui penyelenggaraan sistem informasi kesehatan. Perlu disadari bahwa sistem informasi kesehatan yang ada saat ini masih belum dapat memenuhi kebutuhan data dan informasi kesehatan secara optimal. Hal ini berimplikasi pada kualitas data dan informasi yang disajikan dalam Profil Kesehatan Kabupaten Jombang yang diterbitkan saat ini yang belum sesuai dengan harapan. Namun demikian, diharapkan Profil Kesehatan Kabupaten Jombang dapat memberikan gambaran secara garis besar dan menyeluruh tentang seberapa jauh keadaan kesehatan masyarakat yang telah dicapai. Dan Profil Kesehatan Kabupaten Jombang ini juga merupakan salah satu publikasi data dan informasi yang meliputi data capaian Standar Pelayanan Minimal (SPM) dan Indikator Indonesia Sehat 2010 (IIS 2010) Kabupaten Jombang pada tahun 2006.

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada semua pihak yang telah memberikan data maupun foto yang diperlukan dalam rangka penyusunan Profil Kesehatan Tahun 2006 ini.

Jombang, Maret 2007